

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET*,
DAN *INEFFECTIVE MONITORING* TERHADAP
*FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT***



DIAJUKAN OLEH

NAMA : HENI

NIM : 125220029

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA**

JAKARTA

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Heni
NIM : 125220029
PROGRAM JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : Akuntansi Pemeriksaan Keuangan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*,
FINANCIAL TARGET, DAN *INEFFECTIVE*
MONITORING TERHADAP *FRAUDULENT*
FINANCIAL STATEMENT

Jakarta, 8 Desember 2025

Dosen Pembimbing



(Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., C.A.)

Pengesahan

Nama : HENI
NIM : 125220029
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Dan Ineffective Monitoring, Terhadap Fraudulent Financial Statement
Title : The Effect Of Financial Stability, Financial Target, And Ineffective Monitoring On Fraudulent Financial Statement

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 06-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042



Jakarta, 06-Januari-2026

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET,
DAN INEFFECTIVE MONITORING TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis indikasi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor properti & real estat yang terdaftar di BEI periode 2022–2024 menggunakan model *Beneish M-Score*. Sampel penelitian terdiri dari 26 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*, dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability (ACHANGE)*, *financial target (ROA)*, dan *ineffective monitoring (BDOUT)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen, investor, dan pengguna laporan keuangan dalam menilai kualitas informasi yang disajikan, serta memperkaya pemahaman terkait faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan

Kata kunci: *Beneish M-score, Fraudulent financial statements, Financial stability, Financial Target, dan Ineffective monitoring*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze indications of financial statement fraud in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period using the Beneish M-Score model. The research sample consists of 26 companies selected through purposive sampling, with data processed using SPSS version 26 and analyzed through multiple linear regression. The findings indicate that financial stability (ACHANGE), financial target (ROA), and ineffective monitoring (BDOUT) have a positive and significant effect on financial statement fraud. These results are expected to provide valuable insights for management, investors, and financial statement users in assessing the quality of reported information, as well as enhance understanding of the factors that influence financial statement fraud.

Keywords: *Beneish M-score, Fraudulent financial statements, Financial stability, Financial Target, Ineffective monitoring*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Papa, Mama & Dua Saudaraku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial stability*, *Financial target*, dan *Ineffective monitoring* terhadap *Fraudulent financial statement*” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyusunannya, peneliti memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan berharga, baik dalam memahami teori-teori yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan maupun dalam melakukan analisis data secara ilmiah. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-Nya, sehingga saya dapat mengikuti dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
2. Dr. Hendro Lukman, S.E, M.M, Ak, CPMA, CA, CPA(Aust.), CSRS, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris 1 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS, selaku Sekretaris 2 Program Studi S1 Akuntansi.
5. Bapak Vidyarto Nugroho, S.E., M.M., Ak., C.A. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta wawasan kepada peneliti.
7. Kedua orang tua, saudara, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi yang berarti dalam pengerjaan skripsi ini.

8. Jennifer, Erica Goh, teman seperjuangan dan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan gambaran yang jelas untuk para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Teori Agency (Agency Teory)	10
2. Penipuan (<i>Fraud</i>).....	11

B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. Fraudulent financial statement.....	12
2. Financial stability.....	12
3. Financial target	13
4. Ineffective monitoring	14
C. Kaitan Antar Variabel.....	14
1. Pengaruh financial stability terhadap fraudulent financial statement.....	14
2. Pengaruh financial target terhadap fraudulent financial statement.....	15
3. Pengaruh ineffective monitoring terhadap fraudulent financial statement .	16
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
1. Pengaruh financial stability terhadap fraudulent financial statement.....	23
2. Pengaruh financial target terhadap fraudulent financial statement.....	24
3. Pengaruh ineffective monitoring terhadap fraudulent financial statement .	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel.....	27
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	28
1. Variabel Dependen.....	28
2. Variabel Independen	30
D. Analisis Data.....	32
1. Statistik Deskriptif.....	32
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda.....	33
3. Uji Parsial <i>t-test</i>	34
4. Uji F (Simultan).....	34

5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
E. Asumsi Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Autokorelasi.....	36
3. Uji Heterokedastisitas	37
4. Uji Multikolinearitas.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Autokorelasi.....	51
3. Uji Heterokedastisitas	52
4. Uji Multikolinearitas.....	53
D. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Regresi Berganda	55
2. Uji Koefisien Determinansi Ganda (R^2).....	57
3. Uji Simultan (Uji F).....	58
4. Uji Parsial <i>t-test</i>	59
E. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
SURAT PERNYATAAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rumus <i>Beneish M-score</i>	29
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel	42
Tabel 4.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan	44
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.4 Uji Normalitas (sebelum outlier & transformasi)	49
Tabel 4.5 Uji Normalitas (sesudah outlier & transformasi)	50
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9 Analisis Regresi Berganda	56
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Ganda	57
Tabel 4.11 Uji Simultan	59
Tabel 4.12 Uji Parsial t-test.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Acuan Penelitian	23
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen .	74
Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 3. Hasil Analisis Data	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang berisi catatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan cara bagi manajemen untuk memberikan pertanggungjawaban mereka kepada berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan contohnya seperti pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Melalui laporan keuangan ini, perusahaan menyajikan informasi tentang performa mereka yang membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi instrumen vital dalam perusahaan karena mencerminkan kondisi finansial atau kinerja dari perusahaan, yang berguna untuk memberikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk menyajikan informasi yang akurat dan jujur dalam laporan keuangan agar tidak menyesatkan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam standar audit (SA) 240, karakteristik kecurangan adalah kesalahan penyajian dalam laporan keuangan dapat timbul karena kecurangan atau kesalahan. Faktor yang membedakan antara kecurangan dan kesalahan adalah apakah tindakan yang mendasarinya, yang berakibat terjadinya kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, adalah tindakan yang disengaja atau tidak disengaja. Namun beberapa orang yang terlibat dalam bisnis seringkali melakukan tindakan kecurangan dalam menyusun laporan keuangan agar terlihat menguntungkan, baik untuk diri sendiri maupun untuk perusahaan yang mengarah pada 3 jenis kecurangan yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*).

Penelitian ini akan berfokus pada satu jenis kecurangan, yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*), yang dapat memiliki banyak dampak negatif yang signifikan. Kecurangan dalam laporan keuangan memiliki dampak yang sangat serius karena dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil di kemudian hari berdasarkan informasi yang disajikan oleh laporan keuangan perusahaan, dengan begitu hal ini dapat merusak integritas perusahaan, merugikan banyak pihak dan bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan itu sendiri.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, \$3,1 miliar hilang karena penipuan. Itulah total kerugian yang dihitung dalam laporan terbaru *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*. Berdasarkan regional Wilayah Amerika Latin dan Karibia memiliki median kerugian per kasus tertinggi sebesar \$250.000 sedangkan wilayah Asia-Pasifik dan wilayah Eropa Timur dan Asia Barat/Tengah berada di peringkat kedua dengan kerugian rata-rata sebesar \$200.000 per kasus. Dan dalam *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations* tersebut juga mengungkapkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 29% dengan *median loss* sebesar \$766.000 pada *financial statement fraud* periode tahun 2022-2024

Salah satu kasus yang paling terkenal di luar negeri adalah kasus Enron, perusahaan raksasa AS yang bergerak di bidang energi, yang bahkan melakukan ekspansi ke sektor lain seperti komunikasi dan kantor akuntan publik (KAP) Arthur Andersen. Pada tahun 2002 kasus Enron tersebut dilakukan manipulasi laporan keuangan. Pada laporan keuangan dilaporkan perusahaan mencatat keuntungan sebesar 600 juta Dollar AS padahal sebenarnya perusahaan mengalami kerugian. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan ternyata terdapat beberapa pejabat, manajer dan sebagian besar staf akuntansi Enron adalah mantan auditor di KAP Andersen. Setelah kasus ini diungkap dan dilakukan penyelidikan, akhirnya KAP Andersen dinyatakan bersalah karena melakukan hambatan terhadap proses pengadilan melalui

penghancuran dokumen-dokumen yang terkait dengan audit yang mereka lakukan dan pada akhirnya perusahaan Enron pun mengalami kepailitan

Sedangkan salah satu contoh kasus kecurangan (*fraud*) di Indonesia terjadi pada PT Hanson International Tbk, yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang properti. PT Hanson International Tbk tidak menyampaikan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) kepada auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (LKT) PT Hanson International Tbk. Ketidakterbukaan PT Hanson International Tbk dalam menyampaikan informasi kepada auditor ini menyebabkan pendapatan pada LKT PT Hanson International Tbk pada tahun 2016, terjadi kelebihan laporan (*overstated*) dengan jumlah material sebesar Rp 613 miliar, dengan terjadinya kasus ini Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengambil tindakan yang cukup tegas dengan menanggukhan penjualan saham MYRX milik PT Hanson International Tbk. Selain suspensi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan denda kepada beberapa pihak yang terlibat yaitu, perusahaan dan Benny Tjokrosaputro selaku Direktur Utama, yang masing-masing dikenai denda sebesar Rp 500 juta dan Rp 5 miliar. Auditor yang mengaudit PT Hanson International Tbk dari Kantor Akuntan Publik (KAP), Purwanto, Surja, dan Sungkoro, yang merupakan anggota dari *Ernst and Young Global Limited (EY)*, juga diberi hukuman penangguhan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama jangka waktu satu tahun karena melanggar ketentuan (IAPI) seksi 130 tentang kewajaran dan ketelitian profesional, karena dianggap kurang teliti dalam menerapkan kompetensi profesional terkait pelaksanaan prosedur audit sesuai SA 560 (Hadi, 2021).

Dengan terjadinya banyak kasus *fraud*, *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* memberikan solusi terhadap lemahnya prosedur pendeteksian kecurangan di dunia dengan mengeluarkan Pernyataan Standar Auditing No. 99 (SAS No. 99) tentang pertimbangan Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan. Penerbitan SAS No.99 ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai faktor risiko kecurangan yang dilakukan perusahaan. Faktor risiko penipuan yang diadopsi

dalam SAS No.99 didasarkan pada teori umum faktor risiko penipuan (*the general theory of fraudulent risk factor*) oleh Cressey, 1953. Menurut teori Cressey ada tiga kondisi yang selalu ada dalam tindakan penipuan, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) atau juga yang bisa dikenal dengan *fraudtriangle* (salim et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas mengenai masalah terkait dengan kecurangan atas laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa ketidaktransparanan perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada auditor menunjukkan bahwa perusahaan mungkin berupaya untuk meningkatkan pendapatannya secara tidak jujur untuk mempertahankan atau meningkatkan stabilitas keuangan.

Untuk mencapai *financial stability*, manajemen perusahaan mungkin akan merasa terdorong untuk memanipulasi laporan keuangan untuk menyembunyikan masalah atau mempercantik laporan keuangan, sehingga tindakan tersebut dapat mengarah pada *fraudulent financial statement*.

Ineffective monitoring merupakan kurangnya pengawasan yang efektif dari pihak manajemen ataupun pihak dewan direksi hal ini dapat menyebabkan kurangnya penegakan aturan dan prosedur yang ketat dalam sebuah organisasi sehingga memungkinkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan suatu tindakan ilegal salah satunya adalah kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salim et al. (2021), *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan *financial target* tidak berpengaruh. Sebaliknya, Febri dan Handayani (2025) dan Khamainy et al. (2022) menemukan bahwa *financial stability* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Demikian pula, Bhaktiar dan Setyorini (2021) mengungkapkan bahwa baik *financial stability* maupun *financial target* tidak berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*, dan Puspaningsih et al. (2024) menyatakan bahwa *financial target* dan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Di sisi lain, Wibowo dan Putra (2023) mengungkapkan bahwa *financial target* dan *financial stability* berdampak

positif terhadap *fraudulent financial statement* tetapi *Ineffective monitoring* tidak berdampak pada terjadinya *fraudulent financial statement*. Selanjutnya, Putri dan Qintharah (2023) menemukan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan Utami et al. (2022) memperlihatkan bahwa *ineffective monitoring* tidak berdampak terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian ini memilih perusahaan yang diklasifikasikan dalam sektor properti dan real estat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*, industri *real estate* menempati peringkat ke-5 yang tergolong ke dalam *victim organizations* yaitu 5 industri dengan *median loss* tertinggi yaitu sebesar \$200.000 dan terdapat 29 kasus yang terjadi dalam industri tersebut dan berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations* menunjukkan hasil survei bahwa *real estate* berada di peringkat ke 1 dan masuk ke dalam *victim organizations* yaitu 5 industri dengan *median loss* tertinggi yaitu sebesar \$435.000 dan terdapat sebanyak 41 kasus yang terjadi dalam industri *real estate* tersebut dan berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Occupational Fraud and Abuse 2020: A Report to the Nations*, mengungkapkan bahwa *real estate* berada pada peringkat ketiga dengan *median loss* tertinggi sebesar \$254.000 dan terdapat sebanyak 52 kasus yang terjadi. Sektor ini masuk ke dalam top 5 industri dengan *median loss* tertinggi selama 3 periode berturut-turut. Dimana artinya sektor ini merupakan sektor yang paling sering melakukan *frauddan* akan menyebabkan kurangnya nilai perusahaan di mata para calon investor.

Penelitian ini mengambil tahun penelitian pada tahun 2022-2024 dikarenakan tahun tersebut merupakan era pasca pandemi COVID-19, dimana masyarakat sudah mulai menunjukkan kembali ketertarikannya dalam penginvestasian jangka panjang, namun ternyata banyak masyarakat yang merasa takut dan ragu untuk menginvestasikan dananya dalam sektor properti dan real estat, seperti membeli bangunan atau tanah. Hal ini disebabkan oleh

kesadaran akan risiko yang terkait dengan sektor tersebut, terutama karena data dari *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations* menunjukkan bahwa *real estate* menduduki peringkat pertama dengan *median loss* tertinggi dalam kasus *fraud*. Kehati-hatian yang muncul dari pengetahuan tentang potensi kerugian finansial yang signifikan akibat dari praktik penipuan tersebut dapat memicu ketidakpercayaan investor dan pemegang saham untuk terus berinvestasi dalam sektor properti dan real estat sehingga hal tersebut membuat adanya kecenderungan agen atau manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan guna menarik kembali perhatian dan daya tarik masyarakat.

Mengacu pada uraian di atas, maka penelitian ini akan disusun dengan judul “PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN INEFFECTIVE MONITORING* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, fokus penelitian adalah kecurangan dalam pelaporan keuangan. Kasus kecurangan laporan keuangan ini telah terjadi sejak lama namun seiring berjalannya waktu kasus kecurangan ini mengakibatkan kerugian yang semakin besar sehingga menyebabkan dampak berupa kerugian bagi banyak pihak, baik bagi negara, para pemegang saham, calon kreditur, dan yang lainnya. Kecurangan dalam laporan keuangan ini akan terus menerus terjadi jika tidak ada kesadaran yang dimiliki dari setiap pihak tentang konsekuensi atau dampak yang akan ditimbulkan baik secara materiil maupun moral. Maka dari itu banyak pihak-pihak yang mencoba berbagai macam metode dan cara untuk dapat mendeteksi ataupun meminimalisir kecurangan laporan keuangan. *Financial stability, financial target, dan ineffective monitoring* merupakan salah satu cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda beda dalam penelitiannya sehingga ini menjadi salah satu faktor pendorong

dilakukannya kembali penelitian pada *pengaruh financial stability, financial target, dan ineffective monitoring terhadap fraudulent financial statement.*

3. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, luasnya ruang lingkup, dan beragam faktor yang mempengaruhi penelitian-penelitian terdahulu maka ada beberapa batasan yang perlu diterapkan agar memudahkan penelitian sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. maka batasan-batasan yang akan diterapkan, yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa *fraudulent financial statement* yang akan diproksikan dengan menggunakan *Beneish M-score*.
- b. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *financial stability* yang akan diproksikan dengan *asset change (ACHANGE)*, *financial target* yang akan diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, dan *ineffective monitoring* yang akan diproksikan dengan *Independent Board of Commissioners Ratio (BDOUR)*.
- c. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang digolongkan ke dalam sektor properti & real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
- b. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
- c. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial statement*
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap *fraudulent financial statement*
- c. Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statement*

2. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memahami cara mengurangi risiko kecurangan dalam laporan keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat menghindari atau meminimalkan kerugian dan dampak negatif yang dapat timbul akibat dari kecurangan laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Bagi para pemangku kepentingan, terutama investor dan calon investor. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor ataupun calon investor untuk lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dana yang dimiliki terhadap suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan juga wawasan terkait faktor-faktor yang menjadi pengaruh kecurangan laporan keuangan dan diharapkan akan meningkatkan kesadaran peneliti

akan banyaknya dampak negatif yang akan ditimbulkan dalam kecurangan laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu atau menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik akan topik kecurangan laporan keuangan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik, contohnya dengan menambahkan hipotesis mengenai kualitas auditor yang memiliki sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* atau *Certified Public Accountant (CPA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners* . (2020). Report to the Nations : 2020 global study on occupational *fraud* and abuse. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners* . (2022). Occupational *Fraud* 2022: A Report to the Nations. *Association of Certified Fraud Examiners* . Retrieved from <https://acfe-public.s3.us-west-2.amazonaws.com/2022+Report+to+the+Nations.pdf>
- Association of Certified Fraud Examiners* . (2024). Occupational *fraud* 2024: A report to the nations. Austin, TX: *Association of Certified Fraud Examiners* . <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2024>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon *fraud*: Detection of *fraudulent* financial reporting in state-owned enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis kecurangan pelaporan keuangan berdasarkan *Fraud* Diamond Theory (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33055>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori *Fraud* Pentagon Terhadap *Fraudulent* Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Beneish*, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analyst Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>
- Bhaktiar, R. E., & Setyorini, W. (2021). The effect of the *fraud* triangle on *fraud* financial statements (case study on manufacturing companies in the food and beverage subsector). *Jurnal Mantik*, 5(2), 841–847. Retrieved from <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/1407/996>
- Biduri, S., & Tjahjadi, B. (2024). Determinants of *financial statement fraud* : The perspective of pentagon *fraud* theory (evidence on Islamic banking companies in Indonesia). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0213>

- Cressey, D. R. (1953). "Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement. Glencoe, IL: Free Press.
- Djatnicka, E. W., Purba, J., & Wulandari, D. S. (2023). *Fraud Triangle Perspective: Detecting Financial statement fraud Using the Beneish M-score Model in Property and Real estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. East Asian Journal of Multidisciplinary Research, 2(7), 3113–3130. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i7.4894>
- Febri, A., & Handayani, A. (2025). Pengaruh komite audit, *financial target*, dan *financial stability* terhadap *financial statement fraud* . Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3(8), 458–480. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i8.6238>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, F. I. (2021). Analisis kasus pelanggaran pasar modal oleh PT Hanson Internasional Tbk. Dalam Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal (Vol. 1, No. 1, hlm. 2–4). Universitas Negeri Malang. Diakses 11 Februari 2025, dari <http://conference.um.ac.id/index.php/rpm/article/view/2772>
- Himmah, N. F. (2022). Analisis kecurangan laporan keuangan. Jurnal Insearch: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 5(1), 1–10. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI). Retrieved from https://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/in_search/article/download/471/424
- Honesty, H. N., Honesty, F. F., & Setiawan, M. A. (2024). *Financial statement fraud Analysis: Financial stability, External Pressure and Auditing Quality*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, 9(1), 24-37. <https://doi.org/10.20473/jraba.v9i1.57261>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). Standar Audit (SA). <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976), Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Julianto, A., Sopian, R. M., & Vebrianti, S. N. (2022). *Fraud analysis of financial statements in the perspective of fraud triangle (empirical study on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016–2018)*. In Proceedings of the International Conference on Economics, Management, and Accounting (ICEMAC 2021) (Vol. 207, pp. 159–165). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220104.023>
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting *financial statement fraud* through new *fraud diamond* model: The case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi literatur tentang agency theory. *Ekonomi Keuangan Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lestari, P. S. A., & Sudarno, S. (2019). Mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan: Keefektifan *fraud triangle* yang diadopsi dalam SAS No. 99. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25664>
- Martdian Ratnasari, & M. Akhsanur Rofi. (2020). Faktor-faktor yang memotivasi kecurangan laporan keuangan. *Journal of Management and Business Review*, 17(1), 79–107. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v17i1.202>
- Musfi, P. N., & Soemantri, R. (2024). The effect of nature of industry, *financial stability*, *ineffective monitoring*, and changes in company directors on indications of *fraudulent financial statements*. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities (IJESH)*, 5(1), 1–10. <https://ijesh.unri.ac.id>
- Narsa, N. P. D. R. H., Afifa, L. M. E., & Wardhaningrum, O. A. (2023). *Fraud triangle and earnings management based on the modified M-score: A study on manufacturing company in Indonesia*. *Heliyon*, 9(2), e13649. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13649>
- Nuryana, Y., Erfandi, E., & Indriani, Y. P. (2024). The influence of *financial stability* and *ineffective monitoring* on *financial statement fraud* in manufacturing companies. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 73-90. <https://doi.org/10.35315/dakp.v13i2.10015>
- Octaviana, N. (2022). Analisis elemen-elemen *Fraud Hexagon Theory* sebagai determinan *fraudulent financial reporting*. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 123–137. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kwik Kian Gie. Retrieved from <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/895>

- Omukaga, K. O. (2020). Is the *fraud* diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir asimetri informasi melalui pelaporan (disclosure) laporan keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i1.83>
- Puspaningsih, A., Zulfikri, M., Suwaldiman, & Sanusi, Z. M. (2024). Detecting potential *financial statement fraud* using the *fraud* pentagon analysis: Evidence from Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(4), 541–555. <https://www.proquest.com/docview/3062726783>
- Putri, L. M., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh *Financial target*, *Ineffective monitoring*, dan Financial Distress terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 14(1), 96–110
- Rengganis, RR. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The *fraud* diamond: element in detecting financial statement of *fraud*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Report to the Nations (Occupational *Fraud* 2022) *Association of Certified Fraud Examiners* . (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations. Association of Certified Fraud Examiners* . Retrieved from <https://acfe-public.s3.us-west-2.amazonaws.com/2022+Report+to+the+Nations.pdf>
- Sabatian, Z., & Hutabarat, F. M. (2020). The effect of *fraud* triangle in detecting *financial statement fraud* . *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 231-244. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.231-244>
- Salim, S., Siswanto, H. P., Wijaya, H., & Angela, J. (2021). Factors Affecting Financial Shenanigans in the Perspective of *Fraud* Triangle: An Empirical Study Among Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. In *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174, 420–427. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.063>
- Saputri, F. P. I., Azmi, N. A., & Zakaria, N. (2025, October 17). Corporate governance effectiveness as a deterrent to *financial statement fraud* : Indonesian evidence. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, (October 17, 2025), 6928-6942. <https://doi.org/10.47772/IJRIS.2025.909000566>

- Saraswati, E., & Puteri, A. A. (2023). Governance and audit quality: Can improve earnings quality? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(3), 748–763. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i3.29507>
- SAS 99 (Au S. 316). (2002). Au Section 316 Consideration Of *Fraud* In A Financial Statement Audit. 1719–1770.
- Sina, I. (2022). Metodologi penelitian. Bandung: Widina Bhakti Persada. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-b1a0f1a1.pdf>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tjen, F., Sitorus, T., & Chasanah, R. N. (2020). *Financial stability, leverage, ineffective monitoring, independent audit committee, and the fraudulent financial statement*. *International Research Journal of Business Studies*, 13(2), 161-172. <https://doi.org/10.21632/irjbs.13.2.161-172>
- Urbach, N., & Alfian, A. H. (2025). Analisis *financial stability, ineffective monitoring*, dan opini audit terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal STIE Semarang*, 17(2). <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v17i2.800>
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh *financial target, ineffective monitoring*, pergantian auditor, dan perubahan direksi terhadap kecurangan laporan keuangan. *Widyakala Journal*, 9(2), 99–109. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>
- Wibowo, D., & Putra, Y. (2023). Factors that Influence *Financial statement fraud* with *Fraud Pentagon Analysis*. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.271>
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). The analysis of *fraudulent financial reports through fraud hexagon* on public mining companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.54999>